

ABSTRAK

Perekonomian Jawa Tengah dapat diukur dari berbagai faktor, dimana salah satu tolak ukurnya adalah kinerja ekspor Jawa Tengah. Berdasarkan data ekspor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah, salah satu komoditas ekspor non migas terbesar Jawa Tengah merupakan furniture. Dalam upaya pemerintah untuk selalu meningkatkan kinerja ekspor perusahaan furniture di Jawa Tengah perlu dikaji mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja ekspor perusahaan furniture tersebut.

Model penelitian yang disajikan dalam tesis ini terdiri dari empat variabel yang meliputi program promosi pemerintah, kapabilitas pemasaran, orientasi pasar ekspor dan kinerja ekspor perusahaan. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner kepada 170 pengusaha furniture. Pengujian model penelitian dengan data empiris dilakukan dengan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM).

Hasil analisis data menunjukkan dari lima hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini, terdapat empat hipotesis yang dapat diterima sedangkan satu hipotesis ditolak. Dari pengujian hipotesis tersebut diketahui kinerja ekspor perusahaan dipengaruhi oleh kapabilitas pemasaran dan orientasi pasar ekspor, namun program promosi pemerintah tidak berpengaruh terhadap kinerja ekspor perusahaan melainkan berpengaruh terhadap kapabilitas pemasaran.

Kata Kunci : program promosi pemerintah, kapabilitas pemasaran, orientasi pasar ekspor, kinerja ekspor perusahaan